



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Asmaulhusna adalah
 - A. nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
 - B. nama-nama malaikat yang indah
 - C. nama-nama para Nabi Allah
2. Allah *al-Hafiz* artinya Allah Maha
 - A. Memelihara
 - B. Melindungi
 - C. Mendengar
3. Kabar sudah diketahui datangnya hari kiamat adalah salah satu bukti bahwa Allah Maha
 - A. Melindungi
 - B. Mengetahui
 - C. Memelihara
4. Allah memelihara alam semesta dengan
 - A. baik
 - B. tepat
 - C. sempurna

5. Nama Allah yang mempunyai arti "Maha Mengetahui" adalah
- A. *al-Walī*
 - B. *al-'Alīm*
 - C. *al-Khabīr*
6. Allah Swt. akan melindungi para hamba-Nya yang
- A. saleh dan salihah
 - B. suka menabung
 - C. semau sendiri
7. Sebaik-baik pelindung adalah
- A. malaikat
 - B. manusia
 - C. Allah Swt.
8. Pengetahuan Allah Swt. bersifat
- A. tidak lebih
 - B. tidak sempurna
 - C. tidak terbatas
9. Meneladan asmaulhusna *al-'Alīm* antara lain dengan cara
- A. rajin belajar dan berdoa
 - B. mensyukuri nikmat Allah
 - C. berserah diri kepada Allah

10. Asmaulhusna lebih baik dibaca ketika

- A. berpuisi
- B. berdoa
- C. berlomba

B Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Perbuatan syirik termasuk dosa
2. Allah Mahateliti. Allah memiliki asmaulhusna
3. Pemelihara yang sempurna tiada cela hanyalah
4. Salah satu asmaulhusna yang artinya Maha Mengetahui adalah
5. Allah akan melindungi hamba-Nya yang

C. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (✓) pada kolom berikut!

No.	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku melafalkan asmaulhusna <i>al-Ḥafīz</i> , <i>al-Walī</i> , <i>al-'Alīm</i> , dan <i>al-Khabīr</i> .			
2.	Aku yakin Allah Swt. memiliki asmaulhusna <i>al-Ḥafīz</i> , <i>al-Walī</i> , <i>al-'Alīm</i> , dan <i>al-Khabīr</i> .			

3.	Aku meneladani asmaulhusna <i>al-'Alīm</i> dengan cara rajin belajar.			
4.	Aku berdoa dengan menyebut asmaulhusna <i>al-Ḥafīẓ, al-Walī, al-'Alīm, dan al-Khabīr.</i>			



Kisah Teladan

Kisah Teladan (*al-Walī*)

Allah Swt. Memelihara Sang Petani

Alkisah, hiduplah seorang petani tua renta sebatangkara. Ia hidup dalam keterbatasan dan kemiskinan. Hidupnya hanya mengandalkan hasil dari pertaniannya. Namun, sang petani memiliki tekad yang sangat kuat. Meski hidup dalam kemiskinan, ia selalu taat menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

Suatu ketika tibalah musim kemarau panjang. Air hujan yang sepanjang tahun mengairi pertaniannya, kini tak kunjung datang. Tanaman sang petani tidak tumbuh, dan tidak menghasilkan. Sang petani pun tak putus asa untuk semakin giat beribadah dan

